

ABSTRAK

Pangidoan Ritongan, 71160311003, Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi, UISU. Medan, 2020.

Istilah kemiskinan muncul ketika seorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang di anggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup terentu. Dalam arti sempit Kemiskinan (porper) dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Kemiskinan juga bisa di artikan keadaan dimana terjadi ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan yang mana masalah utama yang ingin dituntaskan oleh berbagai Negara di seluruh dunia

Perumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kota Medan. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kota Medan. Bagaimana pengaruh Pengangguran dan Inflasi secara bersama – sama terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kota Medan. maka peneliti menggunakan Populasi menjadi Sampel. hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengangguran, Inflasi terhadap jumlah penduduk miskin di Kota Medan. Data yang digunakan adalah data time series yaitu dari tahun 2012-2018 dengan metode analisis regresi linier berganda, dimana variable dependennya adalah penduduk miskin, dan variable independennya adalah pengangguran, dan Inflasi. Data ini kemudian di estimasi dengan model persamaan Ordinary Least Square (OLS) menggunakan alat bantu program computer SPSS 2.0. Hasil analisis menunjukkan pengangguran berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penduduk miskin di Kota Medan, Sedangkan inflasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penduduk miskin di Kota Medan. Diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 0,701 dan signifikan 5% ($\alpha=0,05$) yang artinya bahwa variabel-variabel tersebut mempengaruhi pengangguran sebanyak, 70,1% sedangkan lainnya dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Pengangguran, Inflasi, Jumlah Penduduk Miskin

ABSTRAK

Pangidoan Ritongan, 71160311003, Analysis of the Factors that influence populasion poverty in Medan City. Thesis of the Faculty of Economics, UISU. Medan, 2020.

The term poverty arises when a person or a group of people is unable to meet the level of economic prosperity which is considered a minimum requirement of a certain standard of living. In the narrow sense Poverty (porper) is understood as a state of lack of money and goods to ensure survival. Poverty can also be interpreted as circumstances where there is an inability to meet basic needs such as food, clothing, shelter, education, and health which are the main problems to be resolved by various countries throughout the world

The formulation of the problem of this research is How does the Number of Unemployment affect the Number of Poor Populations in Medan City. How Inflation Influences the Number of Poor Residents in Medan City. How does Unemployment and Inflation influence together - the Number of Poor Population in Medan City. then the researchers used the population into samples.

The hypothesis is a temporary answer to the formulation of a research problem, therefore the formulation of a research problem is usually arranged in the form of sentence statements. It was said temporarily, because the answers given were only based on relevant theories, not yet based on empirical facts obtained through data collection.

This research was conducted to find out how the effect of unemployment, inflation on the number of poor people in the city of Medan. The data used are time series data from 2012-2018 with multiple linear regression analysis methods, where the dependent variable is the poor population, and the independent variables are unemployment, and inflation. This data is then estimated using the Ordinary Least Square (OLS) equation using the SPSS 2.0 computer program. The analysis shows that unemployment has a negative and not significant effect on the poor population in Medan, while inflation also has a positive and significant effect on the poor population in Medan. Obtained coefficient of determination R² 0.701 and significant 5% ($\alpha = 0.05$) which means that these variables affect unemployment as much as 70.1% while others are influenced by other factors.

Keywords: Unemployment, Inflation, Poor Population